

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian data subyektif dan obyektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. S usia 34 tahun G₃P₁A₁Ah₁ dengan anemia ringan. Ketidaknyaman yang dirasakan pada trimester III adalah vagina dan punggung yang terkadang sakit. Asuhan yang diberikan berupa edukasi perubahan fisiologis kehamilan trimester III, tanda bahaya kehamilan trimester III, edukasi anemia, pemberian tablet tambah darah dan edukasi makanan tinggi zat besi, salah satunya jus buah bit. Dalam hal ini pasien patuh menjalankan instruksi yang diberikan dan keluhan dapat teratasi.
2. Persalinan Ny. S pada usia kehamilan 40 minggu berlangsung secara spontan ditolong oleh bidan di Puskesmas Jetis. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suaminya. Tidak ada penyulit dan komplikasi pada ibu serta bayi. Kala I berlangsung selama 5 jam 10 menit, kala II selama 20 menit, kala III tidak lebih dari standar waktu penyuntikan oksitosin pertama dan kala IV selama 2 jam.
3. Selama masa nifas, keadaan Ny. S baik dan tidak ada komplikasi. Pada 1 jam masa nifas, Ny. S mengeluh sulit BAK sehingga dipasang kateter. Setelah dipertahankan selama 4 jam, maka kateter dilepas dan Ny. S tidak ada keluhan BAK lagi. Asuhan kebidanan nifas diberikan sesuai kebutuhan ibu nifas meliputi edukasi mengenai nutrisi, *personal hygiene*, perawatan luka jahitan jalan lahir, pola aktivitas, pola istirahat, ASI eksklusif dan perawatan bayi.
4. Asuhan keluarga berencana dilakukan sejak asuhan kehamilan trimester III bersamaan dengan asuhan keluarga terhadap KB dan *sibling rivalry*. Pada data subyektif Ny. S menyatakan ingin menggunakan KB IUD pascasalin, sehingga setelah persalinan pun IUD pascasalin segera dipasang oleh bidan di Puskesmas Jetis.

5. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. S berlangsung secara normal, bayi Ny. S lahir cukup bulan, berat cukup dan sesuai masa kehamilan. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata dan imunisasi Hb 0
6. Terdapat komplikasi pada masa neonatus By. Ny. S yaitu munculnya ikterik pada usia 2 hari, sehingga dilakukan rawat inap untuk fototerapi selama 2 kali 24 jam. Pada perkembangannya kondisi By. Ny. S menunjukkan perbaikan sehingga pada 9 Maret 2022 juga telah diberikan imunisasi BCG.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan untuk terus memberikan mata pelajaran asuhan kebidanan komprehensif dan asuhan keluarga bagi mahasiswa kebidanan disertai praktik klinik di lapangan
2. Bagi bidan di Puskesmas Danurejan 1 Kota Yogyakarta
Diharapkan untuk terus memberikan pemberian layanan kebidanan secara komprehensif disertai asuhan keluarga dengan asuhan berbasis bukti yang bermutu tinggi dan memperhatikan kebudayaan masyarakat setempat
3. Bagi mahasiswa kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan selalu menerapkan asuhan kebidanan komprehensif disertai asuhan keluarga setelah lulus dari pendidikan dan mampu menguasai praktik dengan menerapkan teori serta penelitian terbaru
4. Bagi subyek asuhan kebidanan
Diharapkan selalu meningkatkan kebiasaan hidup sehat bagi keluarga terutama bayi dan anak-anak